

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 1997. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 713 hal.
- Atman. 2015. *Produksi Jagung; Strategi Meningkatkan Produksi Jagung*. Yogyakarta: Plantaxia. 117 hal.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. Produksi Padi, Jagung, Kedelai, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar. Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Sumatera Barat. No. 40/07/13/Th.XVII, 1 Juli 2015. Hal. 1-9. <http://www.bps.go.id> [1 Januari 2016].
- Belfield, S. and C. Brown. 2008. *Field Crop Manual Maize, A Guide to Upland Production in Cambodia*: Australia. 115p.
- Carlotta Balconi, Nicola Berardo, Sabrina Locatelli, Chiara Lanzanova, Alessio Torri and Rita Redaelli. 2014. Evaluation of Ear Rot Resistance and Fumonisin Accumulation in Italian Maize Inbred Lines. *Phytopathologia Mediterranea* 53: 14–26.
- [CIMMYT] Centro Internacional Mejoramiento de Maiz y Trigo. 2004. *Maize Diseases: A guide for Field Identification*. 4th Edition. Mexico, D.F: CIMMYT. 119 p.
- Crowder, L.V., 1997. *Genetika Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 433 hal.
- Cullen, D., R.W. Caldwell and E.B. Smalley. 1983. Susceptibility of maize to *Gibberella zeae* ear rot: relationship to host genotype, pathogen virulence, and zearalenone contamination. *Plant Disease* 67: 89-91.
- Dewi-Hayati, P.K., N. Rozen dan Sutoyo. 2012. Evaluasi Penampilan Agronomis dan Hasil 50 Galur Inbred Jagung dalam Rancangan Augmented II untuk Perakitan Hibrida. Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI). 6-7 November 2012, Bogor.
- Djaenuddin, N. dan M. Amran. 2013. Uji Patogenitas *Diplodia maydis* dan *Fusarium moniliforme* Sheldon pada Jagung. Balai Penelitian Serealia. 37 hal.

- Djamaluddin dan M. Yasin. 2008. Konversi inbread tetua jagung hibrida menggunakan donor jagung QPM gen opaque-2. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. Puslitbangtan Bogor 27: 18-23.
- Elwakib dan Ambo. 2010. Produksi Tanaman Jagung, Pada Dua Jenis Pupuk Organik, Paket Pemupukan dan Dosis Mikoriza Vasikular Arbuskular (MVA). Universitas Hasanudin. Makasar. 9 (2): 177-190.
- Flett, B.C., and N.W. McLaren. 1994. Optimum disease potential for evaluating resistance to *Stenocarpella maydis* ear rot in corn hybrids. *Plant Dis.* 78: 587–589.
- Goldsworthy, P. R dan N. M. Fisher. 1992. *Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik* (terjemahan). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 295 hal.
- Habibah, E.Z. 2005. Uji Daya Hasil Lima Genotipe Jagung Manis pada Dua Lokasi di Kabupaten Bogor. [Skripsi]. Bogor: Departemen Budidaya Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 45 hal.
- Hallauer, A.R. dan J.B. Miranda. 1988. *Quantitative Genetics in Maize Breeding*. 2nd Ed. Iowa State Univ. Press. Iowa. 468 p.
- Howard, R. J. & Valent, B. 1996. Breaking and entering: host penetration by the fungal rice blast pathogen *Magnaporthe grisea*. *Annu. Rev. Microbiol.* 50, 491-512.
- Kellerman, T.S., J.A.W. Coetzer, and T.W. Naude. 1988. Plant poisonings and mycotoxicoses of livestock in southern Africa. Oxford Univ. Press, Cape Town. p 19-23.
- Kogan, M . 1974. Plant resistance in pest management. In Metcalf, R.L. & W. H. Lukman (eds). *Introduction to pest management*. John Willey & Sons. New York: 56: 103–143
- Lakitan, B. 2004. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 203 hal.
- Lamprecht, S.C., Crous, P.W., Groenewald, J.Z., Tewoldemedhin, Y.T., Marasas, W.F.O., 2011. Diplonine, a neurotoxin isolated from cultures of the fungus *Stenocarpella maydis* (Berk.) Sacc. that induces diplodiosis. *J. Agri. Food Chem.* 59: 9039-9044.

- Lass, L.W., Callihan, R.B., and Everson, D.O. 1993. Forecasting the Harvest Date and Yield of Sweet Corn by Complex Regression Models. *J. Amer. Soc. Hort. Sci.* 118: 450-455.
- Lipps, P. E., and D. R. Mills. 2002. Diplodia ear rot of corn [Online]. Available at <http://ohioline.osu.edu/ac-fact/0046.html> (accessed 09 Jan. 2017). Dep. of Plant Pathology, Ohio State Univ. Ext. Service, Columbus, OH.
- Loffer, M., B. Kessel, M. Ouzunova, and T. Miedaner, 2011. Covariation between line and testcross performance for reduced mycotoxin concentrations in European maize after silk channel inoculation of two *Fusarium* species. *Theor. Appl. Genet.* 121: 925-934.
- Mejaya, M. J., M. Azhari, dan R. N. Iriany. 2001. Pembentukan Varietas Unggul Jagung Bersari Bebas. Di dalam *Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros. 55 – 73
- Moedjiono, M. J. Mejaya. 1994. Variabilitas genetik beberapa karakter plasma nutfah jagung koleksi Balittas Malang. *Zuriat* 5(2): 27-32.
- Paramita, W.S. 2014. Keragaman dan Heritabilitas 10 Genotip pada Cabai Besar (*Capsicum annum L.*). *Produksi Tanaman.* 2 (4) : 301-307.
- Poehlman JM, dan DA Sleeper. 1995. *Breeding Field Crops*. Ames: Iowa State University. p 483.
- Purnomo, B. 2002. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Tanaman*. Faperta Unib. Bengkulu.
- Reid, L. M., R. E. Hamilton, and D. E. Mather, 1996. Screening Maize for Resistance to *Gibberella Ear Rot*. Publication 1996-5E, Agriculture and Agri-Food Canada, Technical Bulletin, Ottawa, ON, Canada.
- Semangun, H. 2004. *Penyakit-penyakit Tanaman Pangan di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 449.
- Soenartingsih. 2014. Uji Ketahanan beberapa Varietas Unggul Jagung terhadap Penyakit *Gibberella* dan *Diplodia*. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros. 6-7.
- Subekti, N.A., Syafruddin., Roy Efendi dan Sri Sunarti. 2008. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros. Hal 185-204.

- Sudarmadji, R. Mardjono, dan H. Sudarmo. 2007. Variasi genetik, heritabilitas, dan korelasi genotipik sifat-sifat penting tanaman wijen. *Jurnal Littri*. Vol.13 (3). Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Malang. 88 – 92.
- Sudjana, A., A. Rifin, dan M. Sudjadi. 1991. Jagung. *Bul. Teknik* no 4. Bogor: Balai Penelitian Tanaman Pangan. 42 hal.
- Sujiprihati, S., M. Syukur dan R. Yuniarti. 2005. Pendugaan Ragam Genetik dan Heritabilitas Beberapa Karakter Vegetatif dan Hasil Jagung Manis. *Agrotropika*. 10 (2): 75-78.
- Takdir M., S. Sunarti., dan Mejaya. 2007. Pembentukan Varietas Jagung Hibrida. Dalam: *Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Puslitbangtan, Departemen Pertanian. 74–95 hal.
- Tjitrosoepomo., G. 2007. Gembong. *Morfologi Tumbuhan*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. 268 hal.
- Tobing, M.P.L, Ginting, O. Ginting, S dan R.K Damanik, 1995. *Agronomi Tanaman Makanan I. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*.
- Vincelli, P. 2006. Ear rot of corn caused by *Stenocarpella maydis* (*Diplodia maydis*). Cooperative Extension Service. University of Kentucky. College of Agriculture.
- Wakman., S. Kontong., Koesnang., dan S. Pakki. 1998. Penyakit Pada Tanaman Jagung Di Indonesia. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Yogyakarta 1999, Maros* : 367–370.
- Wambugu, W.M. 2013. Mode of gene action and effect of environment on expression of *Diplodia* ear rot in tropical maize. MSc. [Thesis]: Kenya: University of Nairobi.
- Woloshuk, C., and D. Maier. 2000. *Diplodia* ear rots in Indiana. Fact sheet 45. [2p.] Available at <http://www.agcom.purdue.edu/agcom/pubs/GQ/GQ-45.pdf> (accessed 7 Feb. 2017). Grain Quality Task Force, Purdue Univ., W. Lafayette, IN.